

ABSTRAK

Ferawati Riau Sihotang (01175210007)

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT TUKAK PEPTIK PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANGERANG PERIODE JULI–DESEMBER 2023

Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2024)

(xiii + 64 halaman; 8 tabel; 3 lampiran)

Tukak peptik merupakan penyakit akibat gangguan pada saluran gastrointestinal atas yang disebabkan sekresi asam dan pepsin yang berlebihan oleh mukosa lambung. *Helicobacter pylori* dan *Non Steroid Anti Inflamasi Drugs* (NSAID) sebagai penyebab utama tukak lambung. Evaluasi penggunaan obat tukak peptik meliputi tepat indikasi, tepat dosis, tepat cara pemberian dan potensi efek samping obat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia dan gejala serta evaluasi penggunaan obat pada pasien tukak peptik di Rumah Sakit X Kota Tangerang periode Juli - Desember 2023. Metode penelitian secara deskriptif dengan pengumpulan data retrospektif melalui rekam medis 98 pasien rawat jalan. Data yang dianalisis dengan menghitung persentase karakteristik pasien penyajian. Karakteristik 98 pasien tukak peptik yang menerima pengobatan di Rumah Sakit X Kota Tangerang Periode Juli - Desember 2023 berdasarkan data yang terbanyak jenis kelamin adalah perempuan 66 pasien (67%), usia 46 – 55 tahun yaitu 35 orang (36%) dan penyakit penyerta anemia 13 pasien (42%). Penggunaan obat tukak peptik terbanyak adalah golongan *PPI* sebanyak 87 kasus (42,23%) dan zat aktif yang terbanyak lansoprazol sebanyak 61 item obat (29,61%). Kombinasi obat yang paling banyak digunakan adalah golongan *PPI* + sucralfate yaitu sebanyak 59 kasus (60,02%). Sedangkan obat penyerta yang terbanyak adalah obat hipertensi 14 item obat (36,84%) dan profil penggunaan obat lain-lain adalah domperidone 4 mg 49 item obat (25,65%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebanyak 44,89% yang tidak tepat cara pemberian obat dan 46,98% yang tidak tepat potensi efek samping obat.

Kata Kunci: Evaluasi penggunaan obat, tukak peptik, pasien rawat jalan

Referensi: 10 (2010 – 2023)

ABSTRACT

Ferawati Riau Sihotang (01175210007)

EVALUATION OF THE USE OF PEPTIC ULCER DRUGS IN OUTPATIENTS AT X HOSPITAL IN TANGERANG CITY PERIOD JULY–DESEMBER 2023

Thesis, Faculty of Health Sciences (2024)

(xiii + 64 pages; 8 tables; 3 appendices)

Peptic ulcers are a disease resulting from disorders of the upper gastrointestinal tract caused by excessive secretion of acid and pepsin by the gastric mucosa. Helicobacter pylori and Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) are the main causes of gastric ulcers. Evaluation of the use of peptic ulcer medication includes appropriate indications, appropriate dosage, appropriate method of administration and potential side effects of the drug. This study aims to describe patient characteristics based on gender, age and symptoms as well as evaluate drug use in peptic ulcer patients at Hospital Data were analyzed by calculating the percentage of presenting patient characteristics. Characteristics of 98 peptic ulcer patients who received treatment at Hospital 13 patients (42%). The highest use of peptic ulcer drugs was the PPI group with 87 cases (42.23%) and the most active substance was lansoprazole with 61 drug items (29.61%). The most frequently used drug combination was PPI + sucralfate, namely 59 cases (60.02%). Meanwhile, the most common accompanying medication was hypertension medication with 14 medication items (36.84%) and the profile of other medication use was domperidone 4 mg with 49 medication items (25.65%). Based on the research that has been carried out, the results showed that 44.89% of the drugs were administered incorrectly and 46.98% had incorrect potential for drug side effects.

Keywords: Drug use evaluation, peptic ulcers, outpatients

References: 10(2010–2023)